

# LAMPIRAN



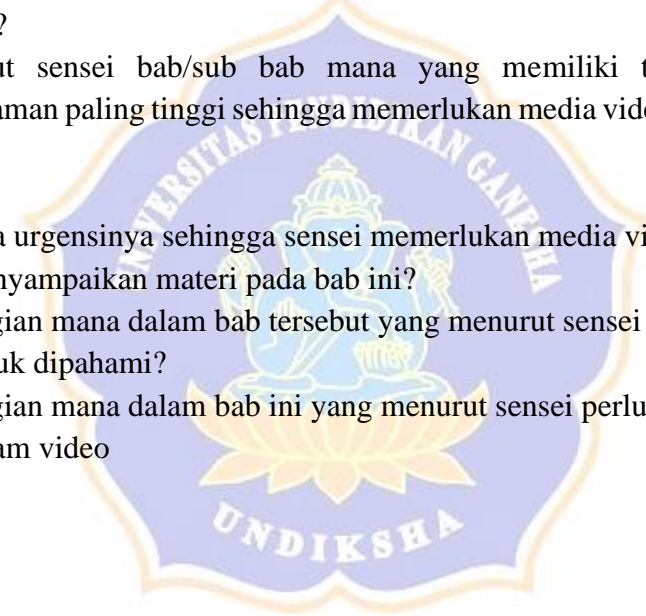
## Lampiran 01. Pedoman Wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah sensei mengalami kesulitan dalam mengajar mata kuliah Sosio Linguistik bahasa Jepang?
2. Jika iya; kenapa sensei mengalami kesulitan ini?
3. Jika karena kurangnya media terkait Sosio Linguistik khususnya Sosio Linguistik bahasa Jepang; Apakah sensei merasa memerlukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran mata kuliah Sosio Linguistik?
4. Jika perlu; media apa yang menurut sensei bisa membantu sensei dalam mengajar mata kuliah Sosio Linguistik bahasa Jepang?
5. Jika jawabanya media video; video seperti apa yang menurut sensei bisa membantu sensei dalam mengajarkan mata kuliah Sosio Linguistik bahasa Jepang?
6. Menurut sensei bab/sub bab mana yang memiliki tingkat kesulitan pemahaman paling tinggi sehingga memerlukan media video pembelajaran?

Khusus:

1. Apa urgensinya sehingga sensei memerlukan media video dalam menyampaikan materi pada bab ini?
2. Bagian mana dalam bab tersebut yang menurut sensei paling sulit untuk dipahami?
3. Bagian mana dalam bab ini yang menurut sensei perlu ditekankan dalam video



## Lampiran 02. Transkrip Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada 24 Juni 2020 pukul 16.00 WITA

Mahasiswa : Konnichiwa, sensei maaf mengganggu waktunya, apakah wawancara hari ini akan berlangsung sesuai jadwal?

Eva Sensei : silakan

Mahasiswa : Dimulai dari pertanyaan yang umum dulu sensei. Apakah sensei mengalami kesulitan dalam mengajar mata kuliah sosiolinguistik bahasa Jepang?

Eva Sensei : Baik. Iya saya merasa kesulitan. Alasannya. 1. saya pertama kali mengajar sosiolinguistik Jepang jadi masih menyesuaikan diri. 2. buku khusus ttg topik tsb blm ada dlm bahasa Indonesia (sejauh ini belum saya temukan). 3. buku sesuai topik tersebut tersedia dlm bhs Inggris, dan saya sdh miliki serta sudah saya sebarkan ke mhsw juga, namun karena berbahasa inggris (bahasa inggris akademis dengan kompleksitas materi yang tinggi) sehingga mahasiswa kelihatannya sulit mengerti.

Mahasiswa : Pada pengajaran mata kuliah sosiolinguistik bahasa Jepang sebelumnya, metode pengajaran apa yang sensei gunakan?

Eva Sensei : Baik. Saya lampirkan silabus saya. Saat mengajar, kebetulan menggunakan sistem blok, karena mahasiswa juga mengikuti PPL. Jadi saya mengajar setelah PPL mahasiswa selesai. Namun tugas sudah saya informasikan ketika mereka masih PPL sehingga mereka ada waktu kurang lebih 1 bulan untuk mengerjakan. Silakan silabus tsb dibaca, kalau ada yg mau ditanyakan, silakan saja.

Mahasiswa : Baik, terimakasih sensei.

Mahasiswa : Apakah menurut sensei kesulitan memahami bahasa Inggris dalam buku tersebut berpengaruh besar terhadap pemahaman mahasiswa pada materi?

Eva Sensei : Baik, Karena buku utama masih sulit dimengerti mhsw (walaupun sudah saya bagi per bab dan mereka bekerja berkelompo, maksud saya utk memudahkan mereka tapi mereka nampak masih kesulitan), jadi saya memerlukan

bantuan media pengajaran yang menarik namun bisa membantu saya menyampaikan topik-topik tersebut dengan lebih sederhana. Saya pikir akan baik jika saya menggunakan media video pembelajaran. Namun, setelah saya cari di youtube belum tersedia yang sesuai dengan keperluan tersebut. Video tentang sosiolinguistik ada, tapi secara umum, bukan khusus Jepang. Kalaupun ada yang nyambung dengan topik-topik yang ada di buku, anggap saja tentang bahasa Ainu. Disajikan dengan bahasa Inggris juga dan terkadang masih kompleks juga cara penyampaianya (belum sederhana). Sehingga kalau saya tetap memaksa akan menggunakan itu, saya kira mahasiswa akan tetap bingung. Akhirnya, sementara yang saya lakukan adalah, mengomentari dan memberi masukan, akan setiap topik yang mereka presentasikan. saya mencoba menggunakan bahasa yang lebih sederhana. tapi tetap saja, jika ada media video pembelajaran sesuai dengan keperluan pembelajaran tsb saya kira akan jauh lbh baik karena: 1. Akan lebih menarik, sehingga mhswh lebih menikmati pembelajaran. 2. Bisa ditonton berulang-ulang, kapan saja dan dimana saja, sehingga memudahkan belajar saat di luar kelas. 3. Akan membuat mhswh memiliki gambaran awal, sebelum mereka membaca buku dengan kompleksitas yang lebih rumit tsb. silakan pertanyaan selanjutnya.

Mahasiswa : Baik sensei, berarti menurut sensei media video pembelajaran akan membantu dalam pengajaran mata kuliah sosiolinguistik ini?

Eva Sensei : Benar. Melihat kesulitan mhswh semester lalu, saya saat ini sedang proses mengembangkan modul utk mata kuliah tsb (jika memungkinkan, modul tsb akan saya kembangkan lg di kemudian hari menjadi buku).

Mahasiswa : Apakah dalam seluruh materi yang terdapat disilabus perlu dibuatkan video pembelajaran atau hanya beberapa saja yang menurut sensei perlu dibuatkan video pembelajaran?

Eva Sensei : Baik. Sebelum menjawab pertanyaan tersebut. Akan saya kirimkan sedikit bagian dari modul yang saya kerjakan. sehingga kalian bs mendapat gambaran. Modul tsb masih proses. Saya berencana menyelesaikannya bulan Agustus. masih perlu tambahan dari berbagai sumber lainnya. penyuntingan bahasa dll. Selain itu, modul tsb juga masih memerlukan informasi ttg media yg akan digunakan. Untuk memudahkan pembelajaran. Jika tersedia video pembelajaran, saya kira akan membantu sekali. Terkait pertanyaan tadi. Karena saya melihat beban dan kompleksitas perkuliahan semester kemarin. Materi sdh saya kurangi seperti pada modul. Jadi selain pendahuluan, ada 8 bab lainnya yang masing2 memerlukan media video pembelajaran. Video tdk hrs mencakup semua bagian dlm bab tersebut karena nanti malah akan terlalu lama dan mhsw jadi jenuh. Cukup untuk bs jadi pengantar awal memahami bab tsb. Atau bs jg ditambahkan membahas 1-2 sub topik yang sekiranya penting dan menarik untuk menjadi pengantar dlm memahami materi yang lbh rumit dan dalam.

	COVER DEPAN	
	KATA PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
KB 1	Pendahuluan	
	<b>TOPIK I : Variasi Bahasa di Jepang</b>	
KB 2	Bahasa Ainu dan Penutur Ainu	
KB 3	Dialek Bahasa Jepang	
	<b>TOPIK II : Ekologi Multilingual</b>	
KB 4	Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual di Jepang	
KB 5	Jepang sebagai Masyarakat Multilingual	
	<b>TOPIK III : Variasi, gaya, dan interaksi</b>	
KB 6	Ketidaksopanan	
KB 7	Tuturan Bergender	
	<b>TOPIK IV : Kajian mengenai Sosiolinguistik Jepang</b>	
KB 8	Gengo Seikatsu	
KB 9	Kajian tentang Penutur Bahasa Jepang	
	DAFTAR PUSTAKA	
	COVER BELAKANG	

Mahasiswa : Apakah ada acuan dalam video pembelajaran yang direncanakan? Seperti jenis video, dan apakah ada ketentuan yang diinginkan sensei untuk video pembelajaran tersebut?

Eva Sensei : yg diperlukan adalah : 1. durasi singkat 5-6 menit per video agar tdk membosankan dan terlalu berat. 2. sesuai materi pembelajaran. 3. disampaikan dengan bahasa yg ringan sehingga mudah dimengerti. 4. Bisa menjadi pengantar

dlm memahami materi. 5. dikemas dengan menarik sehingga bs meningkatkan minat belajar mhsw.

Mahasiswa : Terima kasih sensei, pertanyaan sudah dijawab dengan sangat jelas dan detail. Jika berkenan, kami berencana membuat video pembelajaran untuk membantu sensei dalam mata kuliah sosiolinguistik. Apakah kami bisa memilih materi secara pribadi atau sensei yang memilihkan?

Eva Sensei : Saya akan terbantu sekali jika dibuatkan video pembelajaran utk mata kuliah ini ada 8 materi tersebut yg bisa dirundingkan, mana yg akan dikerjakan. jadi silakan dirundingkan berempat, siapa mengerjakan yang mana. karena ada 4 org. jd jika masing2 mengerjakan 2 video akan bisa mengakomodir 8 materi tsb

Mahasiswa : Baik sensei, kesimpulan wawancara hari ini yaitu dengan melihat kesulitan yang dialami sensei dalam mengampu mata kuliah sosiolinguistik bahasa Jepang dan memerlukan media pembelajaran baru maka kami berempat akan membantu untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran yang menarik yang memuat materi yang sudah dicantumkan di modul sekaligus akan kami jadikan sebagai penelitian kami dalam membuat skripsi. Terima kasih untuk kesediaannya diwawancarai hari ini. Dan pertanyaan sudah terjawab dengan jelas ,detil dan sangat membantu. Kami rasa wawancara kali ini kami cukupkan saja apabila di lain waktu kami masih ada pertanyaan lagi mohon kesediaannya untuk menjawabnya. Mohon maaf telah mengganggu kesibukannya. Selamat sore dan selamat beristirahat

Eva Sensei : sama2. silakan jika ada pertanyaan lg, ditanyakan di grup ini. Waktu saya akhir2 ini agak padat karena ada tambahan membimbing kkn daring, tp kalau ada wktu, akan saya jawab



**Lampiran 03. Rekap Kuesioner Penilaian Mahasiswa pada Penggunaan Media Pembelajaran untuk Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Tahun Ajaran 2018/2019**

<b>Responden</b>	<b>Kesan selama masa perkuliahan</b>	<b>Apakah mengalami kendala selama perkuliahan?</b>	<b>Jika iya, apa penyebab kendala?</b>	<b>Apakah memerlukan media penunjang? Jika iya media apa?</b>
1	Cukup kesulitan	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Masa PPL</li> </ul>	video pembelajaran akan sangat membantu
2	Kesulitan dengan masa kuliah	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Masa PPL</li> </ul>	Video Pembelajaran
3	Kesulitan terutama karena bukunya menggunakan bahasa Inggris	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Masa PPL</li> <li>• Materi</li> </ul>	Buku bahasa Indonesia dan kalau bisa video pembelajaran
4	Menambah wawasan, tetapi cukup sulit	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> </ul>	Media berupa video pembelajaran
5	Perkuliahan berjalan lancar, hanya saja medianya kurang mendukung	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> </ul>	media video pembelajaran karena akan mudah apabila menggunakan video
6	Biasa saja	Iya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran</li> <li>• Materi</li> </ul>	Media video atau lagu-lagu yang menarik

**Lampiran 04. Script dan Storyboard Video pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

<i>Script</i> BAB 4 Pendidikan Bilingual di Jepang			
No.	<i>Scene</i> (bagian)	Narasi yang di gunakan dalam Video	<i>Storyline</i>
1	Pembukaan Video	Minna-san Konnichiwa. Jumpa lagi di Kelas Shakai Gengogaku: Tempat belajar sosiolinguistik jepang yang menarik dan interaktif. Bersama saya, Andika Praditya. Nah, topik yang akan kita bahas kali ini adalah Pendidikan Bilingual di Jepang	Memberikan perkenalan dosen pengampu atau pemateri, menyebutkan mata kuliah, judul dan lain sebagainya
2	Penjelasan materi	<p>Pernahkah kalian mendengar kata bilingual?</p> <p>Bilingual itu adalah penguasaan dua bahasa atau lebih</p> <p>Nah sebelum kita membahas tentang kondisi pendidikan bilingual di Jepang, mari kita lihat dulu kemampuan bilingual dari penduduk Jepang.</p> <p>Menurut penelitian dari Tsuboya-newell (2017) dan Sawa (2020) kemampuan masyarakat Jepang dalam berbahasa Inggris berada pada posisi ke 35 dari 72 negara Asia.</p> <p>Jepang tertinggal dari Singapura yang berada di posisi ke 6, Malaysia di posisi ke 12, hingga Filipina yang berada di posisi ke 13 lo teman-teman</p> <p>Lah Kok bisa begitu ya? Padahal orang Jepang kan terkenal pintar-pintar</p> <p>Nah, penjelasanya bisa kita lihat pada kondisi pendidikan bilingual di Jepang</p> <p>Di sekolah Negeri Jepang terdapat dua pelajaran bahasa yang dipelajari secara aktif yaitu bahasa Jepang sebagai bahasa nasional dan bahasa Inggris sebagai bentuk gobalisasi.</p>	Memberikan penjelasan terhadap isi materi



Meskipun begitu seperti yang dipaparkan tadi kemampuan bahasa Inggris mereka masih tertinggal dari negara-negara Asia lainnya.

Menurut Tsuboya-Newell ini karena jam pelajaran bahasa Inggris sangat kurang jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Dia juga menjelaskan kalau kondisinya itu diperparah lagi dengan pembelajarannya yang cenderung berfokus untuk membuat siswa bisa lulus tes bahasa Inggris dalam ujian masuk Universitas.

Akibatnya?

Tentunya kemampuan lisan bahasa Inggris siswa menjadi kurang baik.

Nah pada tahun 2020 Kemendikbud Jepang atau yang dikenal dengan MEXT menyadari permasalahan ini dan berusaha menyelesaikannya dengan membuat standar lulusan baru untuk SMA.

Lulusan SMA harus memiliki level kemampuan bahasa Inggris yang setara dengan B1 dari CEFR atau (*Common European Framework of Reference Language*)

Ini tidak mudah lo teman-teman karena level B1 itu setara dengan skor TOEFL 550-780. Hayo berapa skor TOEFL kalian?

Bagaimanakah langkah yang diambil MEXT dalam upaya menerapkan standar baru ini?


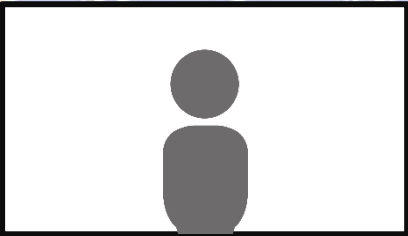

Kalian bisa cek buku modul untuk melihat selengkapnya ya! Menurut Sawa (2020) standar itu mustahil untuk diterapkan di sekolah-sekolah negeri di Jepang

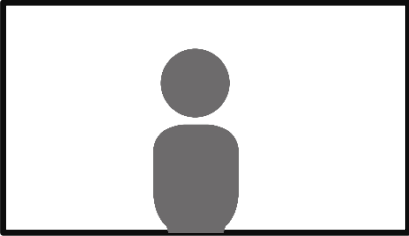

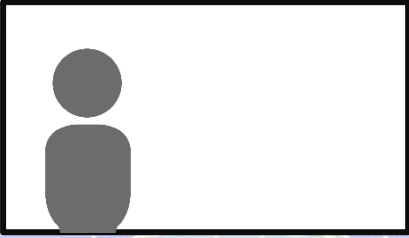

Ia memprediksi bahwa siswa yang nantinya mampu memiliki standar tersebut hanyalah siswa dari sekolah swasta internasional atau bilingual school saja.

	<p>Kenapa begitu?</p> <p>Bisa kalian tebak?</p> <p>Ya, Karena sekolah swasta internasional cenderung memiliki porsi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah negeri.</p> <p>Pembelajaran yang diberikan di sekolah pun menggunakan bahasa Inggris. Disamping itu siswa sekolah swasta internasional cenderung menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari</p> <p>Di Jepang ada banyak sekolah Swasta internasional yang didirikan oleh komunitas-komunitas pengguna bahasa asing seperti Korea, Cina, Portugis dan lain-lain.</p> <p>Tetapi, sekolah swasta internasional ini juga memiliki masalahnya sendiri lo.</p> <p>Sekolah swasta internasional kebanyakan tidak diakreditasi oleh MEXT karena kurikulumnya tidak sesuai dengan standar Jepang.</p> <p>Kira-kira apa dampaknya? Siswa lulusan sekolah swasta ini tidak bisa melanjutkan ke sekolah negeri atau bahkan universitas di Jepang.</p> <p>Tetapi hal itu hanya berlaku untuk sekolah swasta internasional saja, lulusan sekolah swasta yang menerapkan kurikulum standar Jepang tetap bisa melanjutkan jenjang pendidikan ke sekolah negeri</p> <p>Meskipun begitu, sekolah swasta internasional tersebut tetap memiliki banyak peminat. Peminatnya biasanya adalah orang-orang yang memang berencana untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri atau</p> <p>anak pekerja migran yang kelak akan kembali ke negara asalnya</p>	
--	--	--

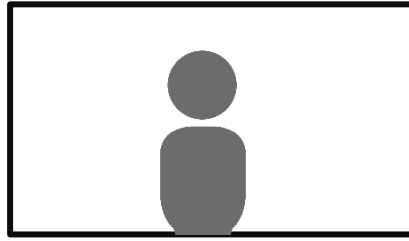
3	Kesimpulan Materi	<p>Nah dari pemaparan tadi kita bisa memahami penyebab kemampuan bilingual dari masyarakat Jepang itu tergolong lemah.</p> <p>Alasan yang pertama adalah standar kurikulum pendidikan Jepang tergolong ketat sehingga tidak menerima adanya kurikulum pendidikan sekolah swasta internasional yang kurang mengedepankan penggunaan bahasa Jepang.</p> <p>Jangan lupa juga ya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah negeri Jepang itu juga termasuk pendidikan bilingual.</p>	Memberikan kesimpulan dari materi yang telah di sampaikan
4	Penutup Video	<p>Jadi sekian materi pengantar untuk BAB 4 mengenai Pendidikan Bilingual di Jepang. Jika ada yang ingin ditanyakan silahkan bertanya di kolom komentar ya!</p> <p>Terimakasih sudah menonton dan jangan lupa tonton video-video untuk BAB selanjutnya</p>	Memberikan salam penutup di akhir video

Storyboard BAB 4 Pendidikan Bilingual di Jepang

No.	Adegan	Visual	Audio
1	Opening	<p>Gambar:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Universitas Pendidikan Ganesha</li> </ol>	Musik pengiring (volume tinggi)
2	Pendahuluan	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Andika Praditya</li> <li>社会言語学</li> </ol> <p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Bilingual di Jepang</li> </ol>	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter:</p> <p>“Minna-san Konnichiwa. Jumpa lagi di Kelas Shakai Gengogaku: Tempat belajar sosiolinguistik Jepang yang menarik dan interaktif. Bersama saya, Andika Praditya.”</p> <p>Presenter:</p> <p>“Nah, topik yang akan kita bahas kali ini adalah Pendidikan Bilingual di Jepang”</p>

<p>3</p>	<p>Pengertian bilingual dan kemampuan bilingual masyarakat Jepang</p>	<p>Presenter:</p>  <p>Gambar:</p>  <p>Presenter:</p>  <p>Teks</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bilingual</li> <li>2. Penguasaan dua bahasa atau lebih</li> </ol> <p>Gambar:</p> 	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter: “Pernahkah kalian mendengar kata bilingual?”</p> <p>Presenter: “Bilingual itu adalah penguasaan dua bahasa atau lebih”</p>
----------	---	--	---

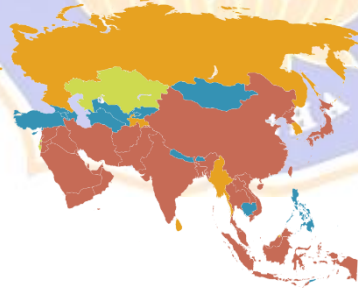
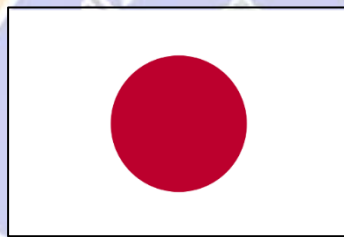
Presenter:



Teks:

1. Kemampuan Bilingual Masyarakat Jepang (*floating words*)
2. Tsuboya-Newell (2017) (animasi *pop up*)
3. Sawa (2020) (animasi *pop up*)
4. 35 (penjelasan gambar)
5. 72 (penjelasan gambar)

Gambar:




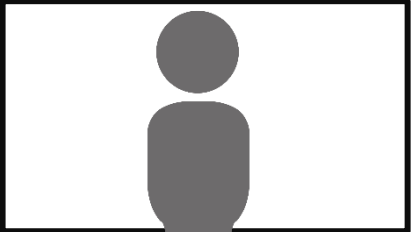


Presenter:

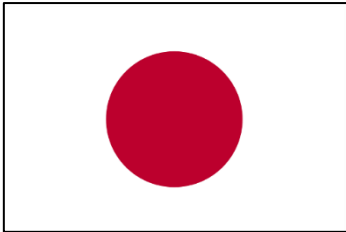
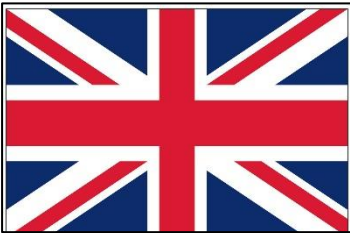
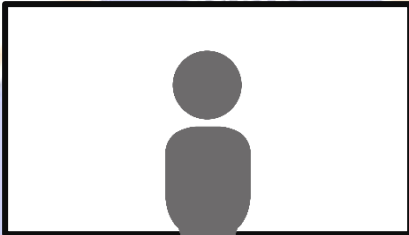
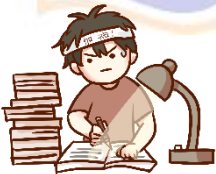

“Nah sebelum kita membahas tentang kondisi pendidikan bilingual di Jepang, mari kita lihat dulu kemampuan bilingual dari penduduk Jepang.”

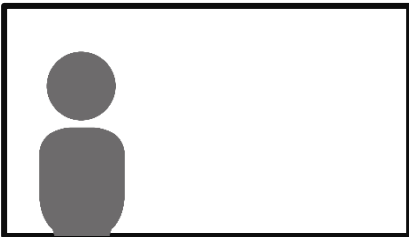
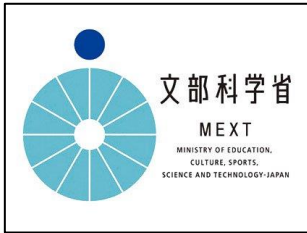
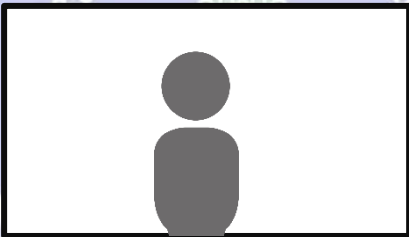

“Menurut penelitian dari Tsuboya-newell (2017) dan Sawa (2020) kemampuan masyarakat Jepang dalam berbahasa Inggris berada pada posisi ke 35 dari 72 negara Asia.”

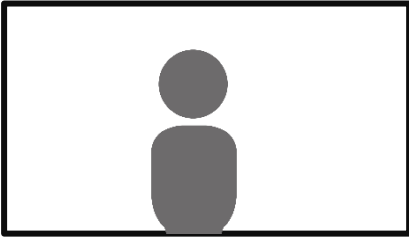

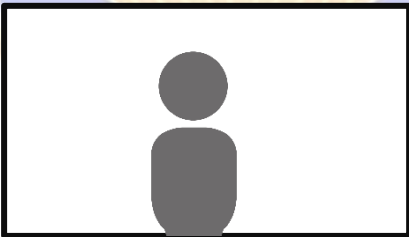
“Jepang tertinggal dari Singapura yang berada di posisi ke 6, Malaysia di posisi ke 12, hingga Filipina yang berada di posisi ke 13 lo teman-teman”



		 <p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Pendidikan Bilingual di Jepang (<i>floating words</i>)</li> </ol> <p>Gambar:</p> 	<p>Presenter:</p> <p>“Lah Kok bisa begitu ya? Padahal orang Jepang kan terkenal pintar-pintar?”</p> <p>“Nah, penjelasanya bisa kita lihat pada kondisi pendidikan bilingual di Jepang”</p>
4	Kondisi Pendidikan Bilingual di Jepang	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tsuboya-Newell (1017)</li> <li>2. SD = 70 jam</li> <li>3. SMP = 350 jam</li> <li>4. SMA = 430 jam</li> <li>5. Sementara jam pelajaran yang diperlukan untuk mencapai level</li> </ol>	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter:</p> <p>“Di sekolah Negeri Jepang terdapat dua pelajaran bahasa yang dipelajari secara aktif yaitu bahasa Jepang sebagai bahasa nasional dan bahasa Inggris sebagai bentuk gobalisasi.”</p> <p>“Meskipun begitu seperti yang dipaparkan tadi kemampuan bahasa inggris mereka masih</p>

		<p>kemampuan berbahasa Inggris yang baik (b1): 6. 2500 jam</p> <p>Gambar:</p>   <p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pembelajaran hanya untuk lulus ujian</li> <li>2. 2020</li> </ol> <p>Gambar:</p>  	<p>tertinggal dari negara-negara asia lainya.”</p> <p>“Menurut Tsuboya-Newell Ini karena Jam pelajaran bahasa Inggris sangat kurang jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainya.”</p> <p>Presenter: “Dia juga menjelaskan kalau Kondisinya itu diperparah lagi dengan pembelajaranya yang cenderung berfokus untuk membuat siswa bisa lulus tes bahasa Inggris dalam ujian masuk Universitas.”</p> <p>“Akibatnya?” “Tentusaja kemampuan lisan bahasa Inggris siswa menjadi kurang baik.”</p> <p>“Nah pada tahun 2020 Kemendikbud Jepang atau yang dikenal dengan”</p>
--	--	--	--

		<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kemampuan bahasa Inggris untuk lulusan SMA.</li> </ol> <p>Gambar:</p> 	<p>Presenter:</p> <p>“MEXT menyadari permasalahan ini dan berusaha menyelesaikanya dengan membuat standar lulusan baru untuk SMA.”</p>
		<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B1</li> <li>2. CEFR</li> <li>3. <i>Common European Framework of Reference Language</i></li> </ol>	<p>Presenter:</p> <p>“Lulusan SMA harus memiliki level kemampuan bahasa Inggris yang setara dengan B1 dari CEFR atau (<i>Common European Framework of Reference Language</i>)”</p>
		<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B1</li> <li>2. =</li> <li>3. Skor TOEFL</li> <li>4. 550-780</li> </ol>	<p>Presenter:</p> <p>“Ini tidak mudah lo teman-teman karena level B1 itu setara dengan skor TOEFL 550-780.”</p>

		<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 500?</li> <li>2. 300!?</li> </ol> <p>Presenter:</p> 	<p>Presenter:</p> <p>Hayo berapa skor TOEFL kalian?</p> <p>Presenter:</p> <p>Bagaimanakan langkah yang diambil MEXT dalam upaya menerapkan standar baru ini? kalian bisa cek buku modul untuk melihat selengkapnya ya!</p>
5	Pendidikian bilingual di sekolah negeri dan swasta di Jepang	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sawa (2020)</li> <li>2. Sekolah negeri</li> <li>3. Sekolah swasta internasional/bilingual <i>school</i></li> </ol> <p>Gambar:</p>	<p>Presenter:</p> <p>“Menurut Sawa (2020) standar itu mustahil untuk diterapkan di sekolah-sekolah negeri di Jepang”</p> <p>“Ia memprediksi bahwa siswa yang nantinya mampu memiliki standar tersebut hanyalah siswa dari sekolah swasta internasional atau bilingual <i>school</i> saja.”</p> <p>“Kenapa begitu?”</p> <p>“Bisa kalian tebak?”</p> <p>“Ya, Karena sekolah swasta internasional cenderung memiliki porsi pembelajaran</p>



Presenter:

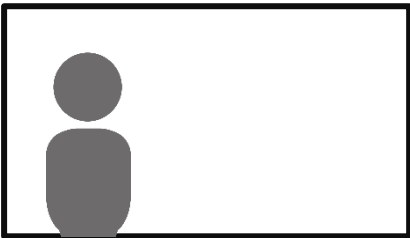

Animasi 2D tanpa presenter menjelaskan

bahasa Inggris yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah negeri.”


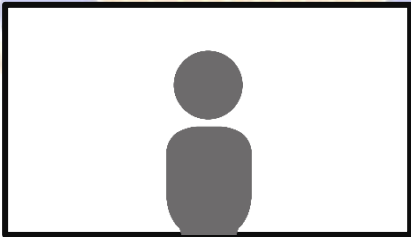
“Pembelajaran yang diberikan di sekolah pun menggunakan bahasa Inggris. Disamping itu siswa sekolah swasta internasional cenderung menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari”


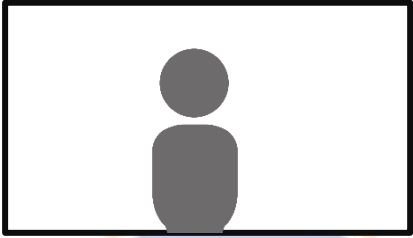
Presenter:

“Jadi standar itu akan bisa tetap dicapai oleh siswa sekolah swasta internasional meskipun pelajaran bahasa Inggris di kelasnya kurang dari 2500 jam”

		<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sawa (2020)</li> <li>2. Walaupun durasi belajar di kelas kurang</li> <li>3. Hal tersebut tertutupi dengan penggunaan dua bahasa di luar kelas</li> </ol>	
6	Sekolah swasta Internasional	<p>Presenter:</p>  <p>Gambar:</p>  <p>Presenter:</p> 	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter:  “Di Jepang ada banyak sekolah Swasta internasional yang didirikan oleh komunitas-komunitas pengguna bahasa asing seperti Korea, Cina, Portugis dan lain-lain.”</p> <p>Presenter:  “Tetapi, sekolah swasta internasional ini juga memiliki masalahnya sendiri lo.”</p> <p>“Sekolah swasta internasional</p>



		<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Diakreditasi</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. Universitas Negeri</li> </ol> <p>Gambar:</p>  <p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah swasta kurikulum standar</li> <li>2. Sekolah swasta kurikulum internasional/bilingual</li> </ol> <p>Gambar:</p>	<p>kebanyakan tidak diakreditasi oleh MEXT karena kurikulumnya tidak sesuai dengan standar Jepang.”</p> <p>“Kira-kira apa dampaknya? Siswa lulusan sekolah swasta ini tidak bisa melanjutkan ke sekolah negeri atau bahkan universitas di Jepang.”</p> <p>Presenter:</p> <p>“Tetapi hal itu hanya berlaku untuk sekolah swasta internasional saja, lulusan sekolah swasta yang menerapkan kurikulum standar Jepang tetap bisa melanjutkan jenjang pendidikan ke sekolah negeri.”</p> <p>“Meskipun begitu, sekolah swasta internasional tersebut tetap memiliki banyak peminat. Peminatnya biasanya adalah orang-orang yang memang berencana untuk</p>
--	--	--	---

			<p>melanjutkan pendidikan ke luar negeri atau anak pekerja migran yang kelak akan kembali ke negara asalnya”</p>
7	Kesimpulan	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kurikulum ketat</li> <li>2. Tidak menerima kurikulum yang kurang menekankan penggunaan bahasa Jepang</li> <li>3. B1</li> <li>4. CEFR</li> <li>5. <i>Common European Framework of Reference Language</i></li> </ol>	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter:  “Nah dari pemaparan tadi kita bisa memahami penyebab kemampuan bilingual dari masyarakat Jepang itu tergolong lemah.”</p> <p>“Alasan yang pertama adalah standar kurikulum pendidikan Jepang tergolong ketat sehingga tidak menerima adanya kurikulum pendidikan sekolah swasta internasional yang kurang mengedepankan penggunaan bahasa Jepang.”</p> <p>“Jangan lupa juga ya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah negeri Jepang itu juga termasuk pendidikan bilingual.”</p> <p>“Dalam hal ini permasalahan terjadi karena pembelajaran bahasa Inggris di Jepang</p>

			<p>kurang berfokus pada kemampuan komunikasi. Tetapi masalah ini sudah coba diselesaikan dengan penerapan standar b1 dari CEFR”</p> <p>“Jadi sekian materi pengantar untuk BAB 4 mengenai Pendidikan Bilingual di Jepang. Jika ada yang ingin ditanyakan silahkan bertanya di kolom komentar ya!”</p> <p>“Terimakasih sudah menonton dan jangan lupa tonton video-video untuk BAB selanjutnya”</p>
8	<i>Credits</i>	<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Credits</li> <li>2. Penulis naskah</li> <li>3. Dewa Kadek Andika Praditya</li> <li>4. Pembimbing</li> <li>5. Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si</li> <li>6. Gede Satya Hermawan, S.S., M.Si</li> <li>7. Cameraman</li> <li>8. I Nyoman Gunawan Saputra</li> <li>9. Dani Dewo</li> <li>10. Gede Nanda Cakra Kusuma</li> <li>11. Byan Ramadhan</li> <li>12. Editor</li> <li>13. Dewa Kadek Andika Praditya</li> <li>14. Sumber</li> </ol>	<p>Musik pengiring (volume tinggi)</p>

		15. Modul pembelajaran mata kuliah shakaigengogaku	
--	--	--	--



**Lampiran 05. Script dan Storyboard Video pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 5: Multilingualisme di Jepang**

<i>Script</i> BAB 5 Situasi Multilingual di Jepang			
No.	<i>Scene</i> (bagian)	Narasi yang digunakan dalam Video	<i>Storyline</i>
1	Pembukaan Video	<p>Minna-san Konnichiwa. Jumpa lagi Bersama saya, Andika Praditya di Kelas Shakai Gengogaku: Tempat belajar sosiolinguistik jepang yang menarik dan interaktif.</p> <p>Oke, topik yang akan kita bahas kali ini adalah Situasi Multilingual di Jepang</p>	Memperkenalkan diri serta memberikan informasi mengenai topik yang akan dibahas
2	Penjelasan materi	<p>Tapi sebelum itu, kalian tau nggak arti kata multilingual?</p> <p>Yap, multilingual itu berarti penggunaan dua bahasa atau lebih dalam suatu lingkungan kehidupan berbahasa</p> <p>Paham ya minnasan</p> <p>Oke sekarang kita akan masuk ke situasi multilingualnya.</p> <p>Menurut Shoji (2019) situasi multilingual itu bisa dibedakan menjadi 3,</p> <p>Yang pertama adalah situasi multilingual dimana pengguna bahasa terkonsentrasi pada sebuah area sehingga menciptakan batasan antar kelompok pengguna bahasa dalam suatu wilayah. Paham ya?</p> <p>Nah Situasi multilingual kedua adalah situasi dimana pengguna bahasa hidup berdampingan dengan pengguna bahasa lainya dalam satu wilayah.</p> <p>bukan cuma itu dalam situasi ini pengguna bahasa juga melakukan alih atau campur kode dalam berkomunikasi</p> <p>Terakhir Situasi multilingual ketiga,</p> <p>Situasi multilingual ini adalah campuran antara yang pertama dan yang kedua</p>	Penjelasan makna Multilingual dan tipe-tipe situasi multilingual


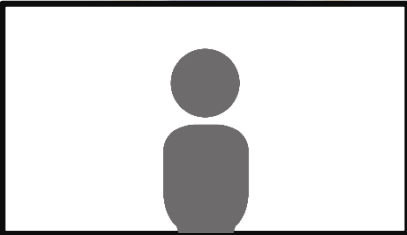

		<p>Situasi ini hanya bisa terjadi jika sebuah kelompok penutur bahasa pindah ke wilayah baru yang sudah memiliki kelompok penutur bahasa sehingga menghasilkan sebuah kelompok tutur baru</p> <p>Oke sekarang kita sudah paham situasi multilingual secara umum</p> <p>Terus bagaimana situasi multilingual di Jepang?</p> <p>Eh, Jepang itu negara multilingual atau monolingual sih?</p> <p>Kalau ditanya begini jawabanya tergantung dari sisi mana kita melihatnya ya</p> <p>Jepang bisa dikatakan sebagai negara multilingual karena ada banyak imigran yang membawa bahasanya masuk ke Jepang</p> <p>Tapi di sisi lain, Jepang itu sebenarnya punya ideologi monolingual.</p> <p>Ya ideologi itu bermula pada periode Meiji.</p> <p>Pada saat itu Seorang sastrawan bernama Ueda Kazutoshi ditugaskan untuk menyusun bahasa standar Jepang.</p> <p>Tujuanya tentu saja untuk membangun identitas negara dengan menyeragamkan bahasanya</p> <p>Hasilnya beliau berhasil menyusun bahasa Jepang standar yang kita pelajari hingga saat ini.</p> <p>Nah dari keberhasilan penyusunan bahasa Jepang standar itulah muncul ideologi bahwa Jepang itu monolingual</p> <p>Jadi karena ideologi monolingual ini masyarakat Jepang sempat juga memiliki pola pikir kalau Jepang itu monoetnis</p> <p>Hal tersebut terlihat dari ketimpangan hak-hak politik masyarakat Ainu yang tertulis dalam artikel Saddle (2013)</p> <p>artikel lain yang ditulis oleh Htun (2012) juga menunjukkan kalau pola pikir mono etnis</p>	<p>Penjelasan asal-usul ideologi monolingual Jepang</p>
--	--	---	---










		<p>menyebabkan etnis minoritas di Jepang seperti Ainu, Buraku dan Zainichi Korea mendapatkan perlakuan berbeda dari pemerintah</p> <p>Ada juga artikel dari Maher (1977) yang jelas menunjukkan kalau Jepang sangat menghindari gagasan bahwa Jepang adalah negara multikultural</p> <p>Ya memang multilingualisme ada di Jepang, tetapi sebagian masyarakat multilingual di Jepang merasa menggunakan bahasa Jepang jauh lebih berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka</p> <p>Sehingga tidak jarang mereka melupakan bahasanya sendiri atau bahkan tidak mengajarkan bahasanya kepada generasi selanjutnya</p> <p>Pernyataan itu sesuai dengan artikel Nakamura (2016) yang memperlihatkan kasus dimana seorang ibu asal Thailand yang tinggal di Jepang enggan mengajarkan bahasa Thailand pada anaknya agar tidak mengganggu pemerolehan bahasa Jepang anaknya.</p> <p>Oke jadi berdasarkan penjelasan tadi situasi Multilingual di Jepang itu tidak terlalu terlihat</p> <p>Ya secara lisan memang tidak terlalu terlihat, tetapi dalam kehidupan sehari-hari banyak papan petunjuk translingual yang ada di tempat-tempat umum.</p> <p>Contohnya seperti ini</p> <p>(menunjukkan beberapa contoh papan petunjuk translingual)</p> <p>Bisa kita perhatikan kalau dipapan itu petunjuknya tidak hanya tertulis dalam bahasa Jepang saja tetapi terdapat juga versi bahasa Inggrisnya</p>	<p>Penjelasan Lingkungan multilingual di Jepang yang terlihat dari papan petunjuk translingual</p>
--	--	--	--

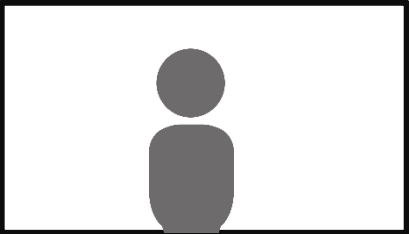


3	Kesimpulan Materi	<p>Kira-kira paham ya dengan materi hari ini?</p> <p>Yang dibahas pertama adalah situasi multilingual yang dibedakan menjadi 3,</p> <p>Yang kedua itu, kondisi pola pikir mono etnis yang muncul karena usaha pembentukan identitas negara</p> <p>Ketiga adalah munculnya perlakuan berbeda terhadap kaum minoritas karena adanya pola pikir mono etnis</p> <p>Yang akhirnya berdampak pada turunya minat penggunaan bahasa masyarakat multilingual</p> <p>Dan yang terakhir adalah fenomena situasi multilingual yang muncul karena adanya papan petunjuk translilingual</p>	Memberikan kesimpulan dari materi yang telah di sampaikan
4	Penutup Video	<p>Nah untuk lebih jelasnya kalian bisa langsung baca di buku modul yaa</p> <p>Sebelum saya akhiri, coba deh kalian cari contoh nyata situasi multilingual yang sesuai dengan pendapat Shoji di awal tadi. Contohnya bisa yang terjadi dimana saja kok.</p> <p>Kalau sudah ketemu bisa langsung ditulis di kolom komentar yah!</p> <p>sekian materi pengantar untuk BAB 5 mengenai Situasi Multilingual di Jepang.</p>	Memberikan salam penutup di akhir video

Storyboard BAB 5 Situasi Multilingual di Jepang


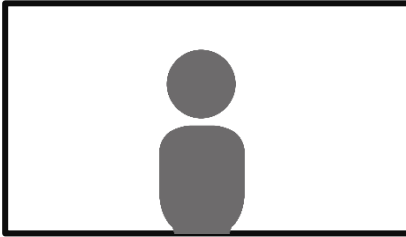
No.	Adegan	Visual	Audio
1	Opening	<p>Gambar:</p>  <p>Teks: Universitas Pendidikan Ganesha</p>	Musik pengiring (volume tinggi)
2	Pendahuluan	<p>Presenter:</p>  <p>Teks: 3. Andika Praditya 4. 社会言語学</p> <p>Presenter:</p>  <p>Teks: 2. Situasi Multilingual di Jepang</p>	<p>Musik pengiring (volume rendah)</p> <p>Presenter: “Minna-san Konnichiwa. Jumpa lagi Bersama saya, Andika Praditya di kelas <i>Shakai Gengogaku</i>: Tempat Belajar Sosiolinguistik Jepang yang menarik dan interaktif.</p> <p>Presenter: “Nah, topik yang akan kita bahas kali ini adalah Situasi Multilingual di Jepang”</p>
3	Pengertian multilingual		Musik pengiring (volume rendah)

	<p>dan situasi multilingual</p>	<p>Presenter:</p> <div data-bbox="600 448 1011 683" style="border: 1px solid black; width: 258px; height: 105px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu multilingual?</li> </ol> <p>Gambar:</p> <div data-bbox="600 873 1011 1176" style="text-align: center;">  </div> <p>Presenter:</p> <div data-bbox="600 1176 1011 1411" style="border: 1px solid black; width: 258px; height: 105px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div> <p>Gambar:</p> <div data-bbox="600 1456 718 1691" style="margin: 0 auto;">  </div> <p>Presenter:</p> <div data-bbox="600 1803 1011 2038" style="border: 1px solid black; width: 258px; height: 105px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  </div>	<p>Presenter: “Tapi sebelum itu, kalian tau nggak arti kata multilingual?”</p> <p>Presenter: “Yap, multilingual itu berarti penggunaan dua bahasa atau lebih dalam suatu lingkungan kehidupan berbahasa”</p> <p>“Paham ya minnasan”</p> <p>Presenter: “Oke sekarang kita akan bahas situasi multilingualnya.”</p>
--	---------------------------------	--	---

		<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi multilingual secara umum</li> <li>2. Shoji (2019)</li> </ol> <p>Presenter:</p>  <p>Gambar:</p> 	<p>“Menurut Shoji situasi multilingual itu bisa dibedakan menjadi 3”</p> <p>Presenter:  “Yang pertama adalah situasi multilingual dimana pengguna bahasa terkonsentrasi pada suatu wilayah sehingga menciptakan batasan antar kelompok pengguna Bahasa”</p> <p>“Paham ya?”</p> <p>“Nah Situasi multilingual kedua adalah situasi dimana pengguna bahasa hidup berdampingan dengan pengguna bahasa lain dalam satu wilayah.”</p> <p>“Tidak cuma hidup berdampingan dalam situasi ini pengguna bahasa juga melakukan alih atau campur kode dalam berkomunikasi”</p> <p>Presenter:  “Terakhir Situasi multilingual ketiga,</p>
--	--	---	---

		<p>Presenter:</p>  <p>Gambar:</p>  <p>Presenter:</p> 	<p>situasi ini adalah campuran antara situasi yang pertama dan kedua”</p> <p>Presenter: “Situasi ketiga ini hanya bisa terjadi jika sebuah kelompok penutur bahasa pindah ke wilayah baru yang sudah memiliki kelompok penutur bahasa sehingga menghasilkan</p>
--	--	--	---

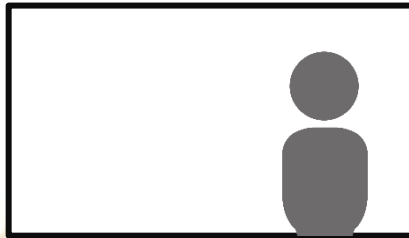


		<p>Gambar:</p> 	<p>sebuah kelompok tutur baru”</p>
<p>4</p>	<p>Situasi Multilingual di Jepang dan implikasinya pada penduduk Jepang</p>	<p>Presenter:</p>  <p>Gambar:</p>	<p>Presenter:</p> <p>“Oke sekarang kita sudah paham situasi multilingual secara umum”</p> <p>“Terus bagaimana situasi multilingual di Jepang?”</p> <p>“Eh, Jepang itu negara multilingual atau monolingual sih?”</p>



“Kalau ditanya begini jawabanya tergantung dari sisi mana kita melihatnya”

Presenter:



Presenter:  
“Jepang bisa dikatakan sebagai negara multilingual karena ada banyak imigran yang masuk membawa bahasanya”

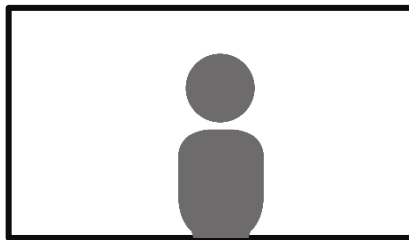
Teks:  
1. Multilingual?

Gambar:



“Tapi di sisi lain, Jepang itu sebenarnya punya ideologi monolingual.”

Presenter:



Presenter:  
“Ya ideologi itu bermula pada periode Meiji.”

“Pada saat itu Seorang sastrawan bernama Ueda Kazutoshi ditugaskan untuk menyusun bahasa standar Jepang.”

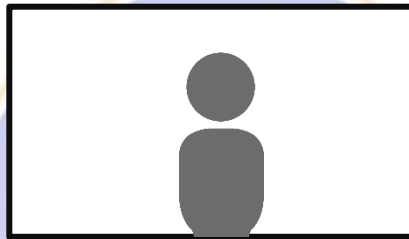
Teks:  
1. Periode Meiji

2. 1868-1912
3. Kokugo
4. 国語

Gambar:



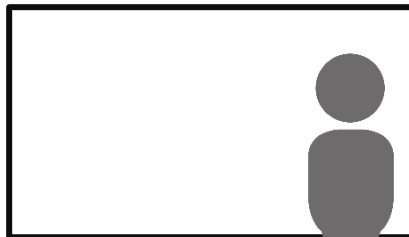
Presenter:



Teks:

1. Jepang monolingual
2. Jepang monoetnis

Presenter:



“Tujuannya tentu saja untuk membangun identitas negara dengan menyeragamkan bahasanya Hasilnya beliau berhasil menyusun bahasa Jepang standar yang kita pelajari hingga saat ini.”

Presenter:

“Nah dari keberhasilan penyusunan bahasa Jepang standar itulah muncul ideologi bahwa Jepang itu monolingual”

“Selanjutnya karena ideologi monolingual ini masyarakat Jepang sempat juga memiliki pola pikir kalau Jepang itu monoetnis”

Presenter:

“Hal tersebut terlihat dari ketimpangan hak-hak politik masyarakat Ainu yang tertulis dalam artikel Saddle”

“Artikel lain yang ditulis oleh Htun juga menunjukkan kalau pola pikir mono etnis menyebabkan etnis

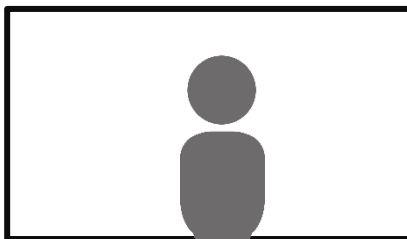
Teks:

1. Saddle (2013)
2. Htun (2012)

Gambar:

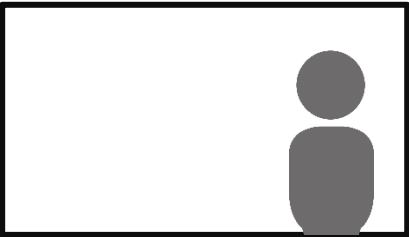
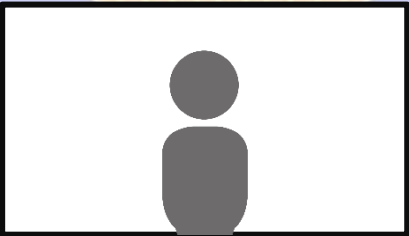



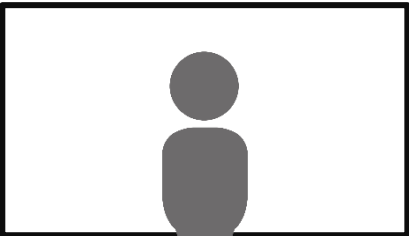
Presenter:


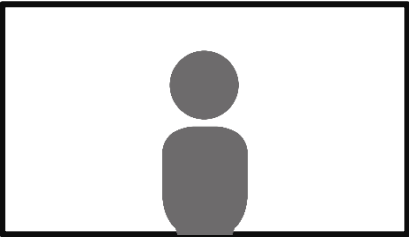


minoritas di Jepang seperti Ainu, Buraku dan Zainichi Korea mendapatkan perlakuan berbeda dari pemerintah”


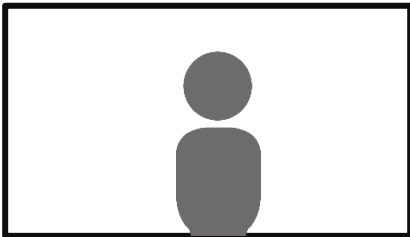

Presenter:  
“Ada juga artikel dari Maher yang jelas

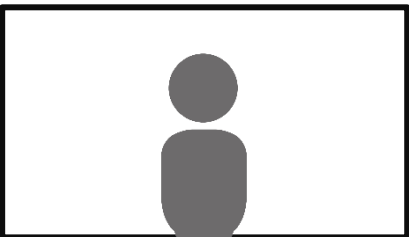
		<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maher (1997)</li> <li>2. Jepang multikultural</li> </ol> <p>Presenter</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ขอบคุณ</li> <li>2. ありがとう</li> <li>3. 日本語</li> </ol> <p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nakamura (2016)</li> <li>2. ขอบคุณ</li> <li>3. 日本語</li> </ol> <p>Gambar:</p>	<p>menunjukkan kalau Jepang sangat menghindari gagasan bahwa Jepang adalah negara multicultural” “Ya multilingualisme memang ada di Jepang, tetapi sebagian masyarakat multilingual di Jepang merasa menggunakan bahasa Jepang jauh lebih berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka”</p> <p>Presenter: “Sehingga tidak jarang mereka melupakan bahasanya sendiri atau bahkan tidak mengajarkan bahasanya kepada generasi selanjutnya”</p> <p>Presenter: “Pernyataan itu sesuai dengan artikel Nakamura yang memperlihatkan kasus dimana seorang ibu asal Thailand yang tinggal di Jepang, enggan mengajarkan bahasa Thailand pada anaknya agar tidak mengganggu pemerolehan bahasa Jepangnya”</p>
--	--	--	--

			
5	<p>Situasi Multilingual dalam bentuk tulisan</p>	<p>Presenter:</p>  <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Situasi Multilingual dalam bentuk tulisan</li> </ol> <p>Gambar:</p>	<p>Presenter:</p> <p>“Jadi berdasarkan penjelasan tadi situasi Multilingual di Jepang itu tidak terlalu terlihat”</p> <p>“Ya secara lisan memang tidak terlalu terlihat tetapi dalam kehidupan sehari-hari banyak papan petunjuk translingual yang ada di tempat-tempat umum.”</p> <p>“Contohnya seperti ini”</p> <p>“Bisa kita perhatikan kalau dipapan itu petunjuknya tidak hanya tertulis dalam bahasa Jepang saja tetapi terdapat juga versi bahasa Inggrisnya”</p>

			
6	Kesimpulan dan mengakhiri video	<p>Presenter:</p>  <p>Presenter:</p> <p>Animasi teks tanpa menunjukkan presenter</p>	<p>Presenter: “Kira-kira paham ya dengan materi hari ini?”</p> <p>Presenter: “Yang dibahas pertama adalah situasi multilingual</p>



		<p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Situasi Multilingual yang dibedakan menjadi 3</li> <li>7. Pola pikir monoetnis</li> <li>8. Alasan menurunnya penggunaan bahasa masyarakat multilingual</li> <li>9. Situasi multilingual dalam bentuk tulisan</li> </ol>  <p>Presenter:</p>  <p>Presenter:</p> 	<p>yang dibedakan menjadi 3”</p> <p>“Yang kedua itu, kondisi pola pikir mono etnis yang muncul karena usaha pembentukan identitas negara”</p> <p>“Ketiga adalah munculnya perlakuan berbeda terhadap kaum minoritas karena adanya pola pikir mono etnis Yang akhirnya berdampak pada turunya minat penggunaan bahasa masyarakat multilingual”</p> <p>“Dan yang terakhir adalah fenomena situasi multilingual yang muncul karena adanya papan petunjuk translingual”</p> <p>Presenter: “Paham ya Semuanya? Nah untuk lebih jelasnya kalian bisa langsung baca di buku modul yaa”</p> <p>Presenter “Sebelum saya akhiri, coba deh kalian cari contoh nyata situasi</p>
--	--	--	--

		<p>Teks: 1. Shoji (2019)</p> <p>Presenter:</p> 	<p>multilingual yang sesuai dengan pendapat Shoji di awal tadi. Contohnya bisa yang terjadi dimana saja kok.”</p> <p>Presenter: “Kalau sudah ketemu bisa langsung ditulis di kolom komentar yah!</p> <p>sekian materi pengantar untuk BAB 5 mengenai Situasi Multilingual di Jepang.</p> <p>Terimakasih sudah menonton dan jangan lupa tonton .video-video untuk BAB selanjutnya”</p>
7	<i>Credits</i>	<p>Teks:</p> <p>16. <i>Credits</i></p> <p>17. Penulis naskah</p> <p>18. Dewa Kadek Andika Praditya</p> <p>19. Pembimbing</p> <p>20. Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si</p> <p>21. Gede Satya Hermawan, S.S., M.Si</p> <p>22. <i>Cameraman</i></p> <p>23. I Nyoman Gunawan Saputra</p> <p>24. Dani Dewo</p>	Musik pengiring (volume tinggi)

		<p>25. Gede Nanda Cakra Kusuma</p> <p>26. Byan Ramadhan</p> <p>27. Editor</p> <p>28. Dewa Kadek Andika Praditya</p> <p>29. Sumber</p> <p>30. Modul Pembelajaran Mata Kuliah <i>Shakaigengogaku</i></p>	
--	--	--	--



**Lampiran 06. Surat Keterangan Validasi Ahli Media Video Pembelajaran  
Shakai Gengogaku BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

**AHLI MEDIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Yeni S.Pd., M.Pd.

**NIP** : 198804222019032012

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Shakai Gengogaku Topik II: Multilingualisme di Jepang” oleh:

**Nama** : Dewa Kadek Andika Praditya

**NIM** : 1712061013

**Program Studi / Universitas:** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara keseluruhan mediana bagus, menarik , dan interaktif. Namun, ada sedikit bagian yang perlu direvisi yaitu di bagian saat memberikan kesimpulan yang pertama terlihat presenter ngeblank sebentar ditengah-tengah memberikan penjelasan kesimpulan yang pertama

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 4 November 2020

Validator,



Yeni S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804222019032012

**Lampiran 07. Kuisisioner Ahli Media Video Pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

**KUESIONER AHLI MEDIA**

Judul Video Ajar : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 4:  
Pendidikan Bilingual di Jepang

Nama Pembuat Video: Dewa Kadek Andika Praditya

Nama Dosen Ahli : Yeni S.Pd., M.Pd.

Tanggal : 4 November 2020

**PETUNJUK:**

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

**Skala yang digunakan:**

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

## A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<b>TUJUAN JELAS</b> Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	<b>PRESENTASI ISI</b> Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	<b>SARAN PENERAPAN</b> Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima					✓
4	<b>REFLEKSI</b> Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	<b>SESUAI KEBUTUHAN</b> Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	<b>INTERAKTIF</b> Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓

7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN  Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					✓
PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL :						

#### B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM  Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS  Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL  Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)				✓	
4	KUALITAS AUDIO  Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang				✓	



	digunakan dalam narasi dengan pembelajar, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL  Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS:

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

**Lampiran 08. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi Video Pembelajaran  
Shakai Gengogaku BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

**AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

**NIP** : 197812012006041001

**Jabatan** : Koorprodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Shakai Gengogaku Topik II: Multilingualisme di Jepang” oleh:

**Nama** : Dewa Kadek Andika Praditya

**NIM** : 1712061013

**Program Studi / Universitas:** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 25 Oktober 2020

Validator



I Wayan Sadyana S.S., M.Si.  
NIP. 197812012006041001

**Lampiran 09. Kuisisioner Ahli Materi Video Pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

**KUESIONER AHLI MATERI**

Judul Video Ajar : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 4:  
Pendidikan Bilingual di Jepang

Nama Pembuat Video : Dewa Kadek Andika Praditya

Nama Dosen Ahli : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

Tanggal : 25 Oktober 2020

Petunjuk:

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saram ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

<b>A. KUALITAS MATERI</b>						
No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				√	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					√
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				√	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)				√	
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					√
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					√

7	<p>BEBAS BIAS</p> <p>Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)</p>					√
<p>PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait hasil penelitian yang diacu cantumkan saja sumbernya. Misalnya menurut penelitian dari Prof..... tahun ..... tentang pendidikan Bahasa Inggris memperlihatkan...</li> <li>2. Saat menunjukkan statistic tersebut perlihatkan saya urutan negaranya sekaligus sehingga bias menghemat durasi. Cukup katakan bahwa Jepang berada di urutan 23 dari.... Tidak usah lagi bahas tentang negara lain karena otomatis sudah terlihat dalam tampilan urutan negara2 tersebut.</li> <li>3. Ada kontradiksi pernyataan yang mengatakan sekolah berfokus pada pendidikan Bahasa Inggris dengan hasil penelitian.. juga tampilan kalimat kali berikutnya menegaskan pernyataan kamu tersebut.</li> <li>4. Pernyataan terkait dengan “jam pelajaran Bahasa Inggris yang kurang “ mohon dicermati. Atas dasar apa pernyataan ini? apakah dilihat dari kewajaran jam belajar Bahasa Inggris untuk dapat menguasai secara baik? kalau Iya, berapa jam yang ditandakan. Kalau perbandingan dengan jam belajar pada Mata Pelajaran yang lain, berapa seharusnya jam pelajaran tersebut.</li> <li>5. Orintasi pembelajaran Bahasa Inggris yang hanya beorientasi pada ujian masuk Universitas apakah ini ada sumber valid atau hanya pendapat pribadi saja??</li> <li>6. Munculkan data tentang perbandingan kurikulum atau jam belajar Bahasa Inggris sekolah negeri dengan swasta agar anda berbicara berbasis data.</li> <li>7. Coba pikirkan simpulan terakhir anda bahwa <b>Mext terlalu ketat dengan standar pendidikan Jepang sehingga kurang mendukung kurikulum negara lainnya</b>. Ada masalah dan kontradiksi pernyataan disini. Pertama, ketika mext sudah menerapkan standar CEFR dengan B1, bukankah itu itu sudah menunjukkan keluesan dalam perubahan kurikulum pengajaran Bahasa. Terlebih lagi satandar CEFR adalah pendekatan kumunikatif. Kedu, kata <b>Kurang mendukung kurikulum negara lainnya</b>. menjadi hal yang rancu, apa maksudnya ini???</li> </ol>						
<b>B. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	<p>MUDAH DIPAHAMI</p> <p>Materi dapat mudah dipahami pembelajar</p>					√

9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					√
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					√
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					√
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				√	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda √ pada kotak yang telah disediakan

**Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Ahli Media Video Pembelajaran  
Shakai Gengogaku BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

**AHLI MEDIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Yeni S.Pd., M.Pd.

**NIP** : 198804222019032012

**Jabatan** : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Shakai Gengogaku Topik II: Multilingualisme di Jepang” oleh:

**Nama** : Dewa Kadek Andika Praditya

**NIM** : 1712061013

**Program Studi / Universitas:** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara keseluruhan video pembelajaran sudah baik, interaktif, dan menarik. Saran untuk peneliti, yaitu perhatikan menit ke 0:35, menit ke 2:40 sampai 3:30 untuk penulisan pendapat para ahli seperti Shoji (2019), Saddle (2013), Htun (2012), Maher (1997) dan Nakamura (2016) jangan terlalu dimiringkan posisinya agar mudah dibaca dan dilihat oleh orang yang melihat video atau sebaiknya posisi tulisannya dibuat normal saja tanpa dibuat miring posisinya sehingga lebih nyaman untuk dibaca dan dilihat.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Agustus 2021

Validator,



Yeni S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804222019032012



**Lampiran 11. Kuisisioner Ahli Media Video Pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang**

**KUESIONER AHLI MEDIA**

Judul Video Ajar : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang

Nama Pembuat Video: Dewa Kadek Andika Praditya

Nama Dosen Ahli : Yeni S.Pd., M.Pd.

Tanggal : 29 Agustus 2021

**PETUNJUK:**

5. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
6. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
7. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
8. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

**Skala yang digunakan:**

- 6 : Sangat tidak setuju
- 7 : Tidak setuju
- 8 : Netral
- 9 : Setuju
- 10 : Sangat setuju

## A. PERENCANAAN INSTRUKSIONAL

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima				✓	
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓

7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN  Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.				✓	
PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL:						

### B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM  Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS  Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL  Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					✓
4	KUALITAS AUDIO  Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan					✓

	pembelajar, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL  Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					✓

PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS:

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

**Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi Video Pembelajaran  
Shakai Gengogaku BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

**AHLI MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

**NIP** : 197812012006041001

**Jabatan** : Koorprodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Shakai Gengogaku Topik II: Multilingualisme di Jepang” oleh:

**Nama** : Dewa Kadek Andika Praditya

**NIM** : 1712061013

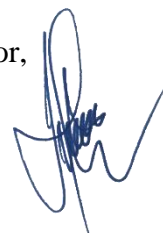
**Program Studi / Universitas:** Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. Apakah ada situasi multilingual??
  2. Ilustrasinya mengapa A,B.. bukankah lebih baik dilakukan dengan menunjukkan ciri Bahasa masing?? Misalnya tulisan korea, jepang Thailand dll ditampilkan untuk menunjukkan ciri Bahasa.. akan kelihatan lebih menarik,.
  3. Untuk lebih memerikan pengertian, pikirkan memberikan contoh negara-negara dengan situasi multilingual tersebut..
  4. berikan nama Bahasa Jepang Standar itu dalam Bahasa jepang yang disusun oleh sastrawan tersebut
- Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 September 2021

Validator,



I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

NIP. 197812012006041001

**Lampiran 13. Kuisisioner Ahli Materi Video Pembelajaran Shakai Gengogaku  
BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang**

**KUESIONER AHLI MATERI**

Judul Video Ajar : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 5:  
Situasi Multilingual di Jepang

Nama Pembuat Video : Dewa Kadek Andika Praditya

Nama Dosen Ahli : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

Tanggal : 15 September 2021

Petunjuk:

5. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli materi.
6. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
7. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
8. Komentar / saram ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 6 : Sangat tidak setuju
- 7 : Tidak setuju
- 8 : Netral
- 9 : Setuju
- 10 : Sangat setuju

<b>C. KUALITAS MATERI</b>						
No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				√	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					√
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				√	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)				√	
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					√
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas				√	

7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					√
PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI:						
<b>D. KEMANFAATAN MATERI</b>						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar					√
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					√
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					√
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					√
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar					√
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan \*)

Layak diproduksi tanpa revisi



Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)

Tidak layak untuk diproduksi

\*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan



## Lampiran 14. Kuisisioner Uji Kelompok Kecil

11/25/21, 6:37 PM

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 5: SITUASI MULTILI...

### INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 5: SITUASI MULTILINGUAL DI JEPANG

Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan penyajian video pembelajaran untuk mata kuliah shakai gengogaku. Harap kuisisioner ini diisi sejujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Penilaian, pendapat, dan masukan anda akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas video pembelajaran.

\* Required

1. Email \*

\_\_\_\_\_

#### IMPLEMENTASI

2. Video pembelajaran ini mudah digunakan \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

3. Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

4. Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

5. Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

6. Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

7. Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi \*

*Mark only one oval.*

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

MATERI

## 8. Materi video menarik \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

## 9. Materi video sudah sesuai dengan materi pembelajaran \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

## 10. Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

## 11. Materi disajikan dengan sistematis (runtut) \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

DESAIN PEMBELAJARAN

12. Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

13. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

14. Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

15. Suara narator dalam menyampaikan materi jelas \*

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

MASUKAN DAN SARAN

16. Bagaimanakah pendapat anda tentang video pembelajaran ini? \*

---

---

---

---

---

17. Apakah anda memiliki masukan untuk bisa membuat video ini menjadi lebih baik? Jika iya, sebutkan! \*

---

---

---

---

---

18. Jika video pembelajaran ini sudah selesai dikembangkan, apakah anda ingin menggunakannya dalam pembelajaran mata kuliah shakai gengogaku? \*

*Mark only one oval.*

- Ya
- Tidak
- Mungkin

---

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

**Lampiran 15. Hasil Kuisisioner Kelompok Kecil Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 4: Pendidikan Bilingual di Jepang**

NO	ASPEK	Responden						Rerata	Jumlah Aspek	Jumlah Keseluruhan	Kriteria		
		1	2	3	4	5	6						
<b>IMPLEMENTASI</b>													
1	Video pembelajaran ini mudah digunakan	5	5	5	4	4	5	4.6	26.8	64.3 / 70	Sangat Baik (A)		
2	Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran	5	5	5	5	4	4	4.6					
3	Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar	4	5	5	5	5	4	4.6					
4	Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya	5	5	4	5	5	5	4.8					
5	Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar	4	5	4	4	4	4	4.1					
6	Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi	4	4	4	5	4	4	4.1					
<b>MATERI</b>													
1	Materi video menarik	5	5	5	5	5	5	5	18.9			64.3 / 70	Sangat Baik (A)
2	Materi video sudah sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	4	5	4	5	4.5					
3	Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar	4	5	5	5	4	5	4.6					
4	Materi disajikan dengan sistematis (runtut)	5	5	4	5	5	5	4.8					
<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>													



1	Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai	4	5	5	4	5	4	4.5	18.6		
2	Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami	5	5	5	5	5	5	5			
3	Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi	5	5	4	5	5	5	4.8			
4	Suara narator dalam menyampaikan materi jelas	4	4	5	5	3	5	4.3			

Responden	Pendapat dan Saran		Apakah ingin digunakan di kelas? (Ya/Mungkin/Tidak)
	Pendapat	Saran	
1	Menarik, tidak membosankan dan mudah untuk dipahami.	Menurut saya, sebaiknya suara saat memunculkan point point atau suara bunyi pesawat itu bisa direndahkan lebih sedikit, supaya suara pada saat penyampaian materi lebih jelas terdengar.	Ya
2	Video pembelajaran ini mudah dipahami karena dijelaskan dengan gambar-gambar dan bahasa yang mudah dimengerti.	Sekolah negeri seharusnya ditulis sekolah negeri, untuk backsound atau musik latarnya ada beberapa bagian yang terlalu keras, sehingga penjelasan yang disampaikan tidak begitu jelas terdengar ( pada bagian pesawat terbang)	Ya
3	Sebaiknya penggunaan gambar yang berisi suara perlu dikecilkan suaranya	Sudah cukup bagus.	Ya

	<p>agar suara asli kakak ketika menjelaskan bisa terdengar jelas, seperti suara pesawat yang membuat suara kakak ketika menjelaskan tidak terlalu jelas terdengar.</p>		
4	<p>Menurut saya, materi pendidikan bilingual di Jepang yang telah dijelaskan dalam video pembelajaran tersebut sudah disampaikan dengan jelas serta gambar dalam video tersebut sangat menarik, sehingga dapat mudah dipahami.</p>	<p>Menurut saya, dalam video tersebut ada beberapa suara animasi yang terlalu keras seperti pada suara animasi pesawat, sehingga pada bagian tersebut suara narator tidak begitu jelas. Kedepannya perlu diperhatikan suara-suara animasi yang akan digunakan dalam membuat video pembelajaran, sehingga suara narator dapat terdengar dengan jelas. Namun, secara keseluruhan video pembelajaran tersebut sudah bagus dan sangat menarik.</p>	Ya
5	<p>Video pembelajaran yang telah dibuat sangat menarik dan mudah dipahami sehingga tidak membuat pendengar merasa bosan ketika menonton video pembelajaran yang telah dibuat ini.</p>	<p>Untuk video selanjutnya mohon suara latar diperkecil karena didalam video tersebut suara pesawat lebih jelas terdengar sehingga suara narator tidak jelas terdengar.</p>	Ya
6	<p>Bagus, saya dengan mudah memahami materi yang disampaikan</p>	tidak	Ya

**Lampiran 16. Hasil Kuisisioner Kelompok Kecil Video Pembelajaran Shakai Gengogaku BAB 5: Situasi Multilingual di Jepang**

NO	ASPEK	Responden						Rerata	Jumlah Aspek	Jumlah Keseluruhan	Kriteria		
		1	2	3	4	5	6						
<b>IMPLEMENTASI</b>													
1	Video pembelajaran ini mudah digunakan	5	5	5	5	5	5	5	28.4	67.1 / 70	Sangat Baik (A)		
2	Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5					
3	Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar	5	5	4	5	5	4	4.6					
4	Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya	5	5	4	5	5	4	4.6					
5	Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar	5	5	4	5	5	4	4.6					
6	Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi	5	5	5	4	5	4	4.6					
<b>MATERI</b>													
1	Materi video menarik	5	5	4	5	5	5	4.8	19.1			67.1 / 70	Sangat Baik (A)
2	Materi video sudah sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5					
3	Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar	5	4	4	5	4	5	4.5					
4	Materi disajikan dengan sistematis (runtut)	5	5	5	5	4	5	4.8					
<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>													

1	Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai	4	5	5	5	5	5	4.8	19.6		
2	Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami	5	5	5	5	5	5	5			
3	Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi	5	5	5	5	5	5	5			
4	Suara narator dalam menyampaikan materi jelas	4	5	5	5	5	5	4.8			

Responden	Pendapat dan Saran		
	Pendapat	Saran	Apakah ingin digunakan di kelas? (Ya/Mungkin/Tidak)
1	Jelas, menarik dan mudah dipahami.	Masukannya sama seperti video sebelumnya, untuk suara pada point2 lebih direndahkan agar setara dengab suara pada saat penyampaian materi.	Ya
2	Video pembelajaran sudah bagus karena mengajak penonton untuk melihat situasi multilingual di lingkungan sekitar mereka.	Video pembelajaran sudah bagus	Ya
3	Penyampaian materi sudah bagus hanya saja dalam penyampaian materi masih terlihat melirik teks.	Menurut saya video tersebut sudah bagus dari penampilannya, penyampaian materinya juga sudah jelas.	Ya
4	Menurut saya, materi situasi multilingual di Jepang yang telah dijelaskan dalam video	Menurut saya video pembelajaran ini sudah bagus dan menarik.	Ya

	pembelajaran tersebut mudah dipahami dan didukung dengan gambar-gambar yang menarik.		
5	video pembelajaran pada bab 5 ini sangat menarik dan saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak terkait situasi multilingual dan monolingual di Jepang.	Tidak ada masukan, karena video yang telah dibuat sudah baik.	Ya
6	Bagus, saya jadi mengerti tentang keadaan multilingual jepang dalam waktu yang singkat	tidak ada	Ya



## RIWAYAT HIDUP



Dewa Kadek Andika Praditya lahir di Gianyar pada tanggal 3 November 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Drs. Dewa Gede Yardaka dan Ibu Putu Sri Purnawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Satria Dharma No. 3 Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Abianbase, Gianyar dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Banjar dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya dan kemudian melanjutkan pendidikan S1 ke Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah mulai menyusun skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Topik II: Multilingualisme di Jepang”. Selanjutnya, dari tahun 2019 sampai saat penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Undiksha.